

ABSTRAK

Judul : Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas L*) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*

Nama : Atikah Fairus Siti Badriah

Jurusan : Bioteknologi

Antibakteri merupakan suatu senyawa yang mampu menghambat dan membunuh bakteri yang bersifat patogen. *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang bersifat patogen karena dapat menyebabkan penyakit jika terinfeksi. Ubi jalar merupakan makanan alternatif yang sering dikonsumsi oleh sebagian masyarakat Indonesia dan diprediksi memiliki kandungan senyawa antibakteri. Ubi jalar yang digunakan pada penelitian ini berasal dari daerah Malang, Lampung, Jambi, Bangka Belitung, Medan, Pontianak, Kupang, Riau, Tomohon, Balikpapan, dan Merauke. Pengujian antibakteri dilakukan menggunakan metode difusi disk cakram dengan menggunakan media *Eosin Methylene Blue* (EMB) dan Media Luria Bertani (LB) dengan konsentrasi sampel 250 ppm, 500 ppm, dan 700 ppm. Dari hasil yang didapatkan, pertumbuhan *E. coli* optimum pada konsentrasi 700 ppm dengan sampel berasal dari daerah Kupang (G) berwarna ungu dengan zona hambat sebesar 8.5 mm dan minimum pada konsentrasi 250 ppm dengan sampel berasal dari daerah Merauke (K) berwarna putih dengan zona hambat sebesar 1 mm. Sedangkan, hasil pengujian terhadap pertumbuhan *S. aureus* optimum pada konsentrasi 700 ppm dengan sampel berasal dari daerah Kalimantan Barat (F2) berwarna ungu dengan zona hambat sebesar 7 mm dan minimum pada konsentrasi 250 ppm dengan sampel berasal dari daerah Balikpapan (C), Bangka Belitung (H), dan Medan (I2) berwarna putih dan orange muda dengan zona hambat sebesar 2 mm.

Kata Kunci : Ubi Jalar, Antibakteri, Zona hambat